



LAPORAN KEGIATAN

Seminar: Data dan Pendekatan dalam Penanganan dan Pencegahan Aksi Radikalisme dan Terorisme (Kekerasan Ekstrimisme) di Maluku

Kerjasama:

ARMC IAIN Ambon dan The Habibie Center (THC) Jakarta

Poko pikiran

- Kekerasan ekstrimisme (radikalisme dan terorisme), hari ini, menjadi persoalan bersama dalam konteks kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat. Berbagai aksi dan kasus yang terjadi memperlihatkan dan menunjukkan betapa persoalan kekerasan ekstrimisme secara nyata dan benar-benar menjadi ancaman serius bagi keberadaan dan kelangsungan kehidupan bermasyarakat, terutama berbangsa dan bernegara. Itu sebab, persoalan kekerasan ekstrimisme tidak cukup dipahami sebagai persoalan bersama *an sich*, tetapi lebih jauh ia harus disadari sebagai tanggung jawab bersama warga masyarakat, warga bangsa dan warga negara.
- Secara proporsional *stakeholders* strategis di Maluku telah melakukan berbagai usaha dan kerja nyata, baik dalam bentuk penanganan maupun pencegahan, sebagai manifestasi kesadaran dan tanggungjawab “melawan” segala bentuk kekerasan ekstrimisme; pemikiran, sikap dan tindakan. Usaha dan kerja nyata itu patut dan sangat pantas untuk diapresiasi. Dan tentu menjadi harapan bersama bahwa usaha dan kerja nyata yang sudah dilakukan tersebut dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan. Kerja-kerja berjejaring, dalam konteks ini, menjadi sesuatu yang dibutuhkan untuk memperkuat kualitas kerja dan kinerja penanganan dan pencegahan kekerasan ekstrimis di Maluku.
- Kompleksitas persoalan kekerasan ekstrimisme menjadi alasan untuk mengembangkan pendekatan-pendekatan yang berdaya memberi jawaban solutif untuk pemecahannya. Tidak sedikit hasil penelitian yang membenarkan bahwa faktor penyulut terjadinya kekerasan ekstrimisme bersifat jamak; kualitas kesadaran dan cara pandang beragama, haluan ideologis, geo-politik (trans-nasional), daya dukung ekonomi, propaganda dan agitasi media sosial, dan lain-lain sebagainya. Karenanya, dibutuhkan pendekatan-pendekatan yang mampu mengeksplorasi secara komprehensif kompleksitas persoalan kekerasan ekstrimisme.
- Salah satu persoalan serius dalam melakukan usaha-usaha dan kerja-kerja penanganan dan pencegahan kekerasan ekstrimisme adalah kebutuhan akan *data base*. Ketersediaan *data base* akan sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan strategis, perumusan program dan pendekatan, dan monitoring kemajuan dan mengevaluasi capaian setiap usaha dan kerja penanganan dan pencegahan kekerasan ekstrimisme. Dan karena itu, ketersediaan data dan bagaimana data tersebut dikelola menjadi persoalan yang serius, sangat menantang dan menjadi kebutuhan yang tidak bisa ditunda.

Tujuan

- Membuka ruang sharing informasi, pengetahuan dan pengalaman terkait berbagai usaha dan kerja nyata pencegahan aksi kekerasan ekstrimis (terorisme dan radikalisme) di Maluku.

- Membangun persepsi bersama tentang kebutuhan akan pendekatan-pendekatan yang kontekstual, relevan dan signifikan dalam usaha-usaha dan kerja-kerja pencegahan aksi kekerasan ekstrimis (terorisme dan radikalisme) di Maluku.
- Memperkuat komitmen bersama lintas *stakeholders* untuk melakukan sinergi dan menjadikan data sebagai salah satu sumber penting dalam usaha-usaha dan kerja-kerja pencegahan aksi kekerasan ekstrimis (terorisme dan radikalisme) di Maluku.

Target

- Peserta memperoleh tambahan informasi, pengayaan pengetahuan dan pengalaman tentang berbagai usaha dan kerja nyata pencegahan aksi kekerasan ekstrimis (terorisme dan radikalisme) di Maluku.
- Peserta memiliki kesamaan persepsi kebutuhan akan pendekatan-pendekatan yang kontekstual, relevan dan signifikan dalam usaha-usaha dan kerja-kerja pencegahan aksi kekerasan ekstrimis (terorisme dan radikalisme) di Maluku.
- *Stakeholders* memiliki komitmen untuk melakukan sinergi dan menjadikan data sebagai salah satu sumber penting dalam usaha-usaha dan kerja-kerja pencegahan aksi kekerasan ekstrimis (terorisme dan radikalisme) di Maluku.

Output

Setelah seminar selesai akan dirumuskan pokok-pokok pemikiran Seminar sebagai bahan untuk pembuatan dokumen *Policy Brief*. Dokumen ini akan digandakan dan disosialisasikan ke stakeholders pengambil keputusan dan atau kenijakan strategis terkait pencegahan aksi kekerasan ekstrimis (terorisme dan radikalisme) di Maluku.

Proses forum

- Pembukaan. Berisikan laporan panitia seminar oleh Zet. A. Sandia, sambutan ARMC IAIN Ambon Dr. Abidin Wakano, M.Ag. dan Sambutan oleh Direktur Eksekutif The Habibie Center (THC) Jakarta, .
- Pengenalan data base terorisme dan kontra terorisme Indoensia (www.deteksiindonesia.com).
- Presentasi. Pemaparan empat narasumber secara bergantian. Masing-masing narasumber diberi alokasi waktu presentasi masing-masing 15 menit. Presentasi pertama oleh Dr. Muh. Hasan Anshori dari THC Jakarta, kemudia secara berturut-turut Dr. Abdul Rauf (FKPT Maluku), Dr. Saidin Ernas (LP2M IAIN Ambon) dan Direktur ARMC IAIN Ambon. Materi nasarasumber, *teralmpir*.
- Tanya jawab. Peserta diberi ruang untuk melakukan konfirmasi, membuat klarifikasi, memberikan pemikiran banding dan menanyakan hal-hal yang dipandang bermasalah dan membutuhkan penjelasan lebih jauh dari narasumber.
- Penjelasan narasumber. Kebutuhan konfirmasi, klarifikasi, respon banding dan pertanyaan peserta ditanggapi oleh narasumber.
- Penyimpula. Paparan rangkuman wacana yang berkembang sepanjang proses forum dan oleh moderator.
- Penutup. Seluruh prosesi seminar dinyatakan berakhir dan diakhiri oleh panitia.

Narasumber, peserta dan moderator

- Narasumber seminar berjumlah empat orang.

- Dr. Muhammad Hasan Anshori (The Habibie Center, Jakarta)
- Dr. Abdul Rauf (FKPT Maluku)
- Dr. Abidin Wakano (ARMC IAIN Ambon)
- Dr. Saidin Ernas (LP2M IAIN Ambon)
- Seminar diikuti 125 orang peserta dari latar belakang berbeda mahasiswa, dosen, Ormas, OKP, NGO dan Media.
- Moderator seminar adalah Husen Romain, M.Pd.I. (ARMC IAIN Ambon).

Waktu dan tempat

Seminar dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Agustus 2019 dan mengambil lokasi di Everbright Ambon Hotel, Jl. Cendrawasih No.20, Kel Rijali, Sirimau, Kota Ambon, Maluku, Telepon: (0911) 343699.

Fasilitas seminar

Seluruh peserta seminar akan memperoleh:

- *Coffee break* dan Makan siang
- Serifikat seminar
- Biaya pengganti transportasi

Agenda Acara

Seminar: Data dan Pendekatan dalam Pencegahan Aksi Kekerasan Ekstrimisme di Maluku

Kerjasama:

ARMC IAIN Ambon dan The Habibie Center (THC) Jakarta

No.	Agenda	Waktu
1.	Registrasi peserta	08.30-09.00
2.	Pembukaan <ul style="list-style-type: none">○ Laporan panitia○ Sambutan ARMC IAIN Ambon○ Sambutan The Habibie Center (THC) Jakarta	09.00-09.35
4	Coffee break	09.30-09.45
3.	Presentasi I <ul style="list-style-type: none">○ Pengenalan data teroriame dan kontra terorisme Indonesia <i>Oleh: Tim The Habibie Center (THC) Jakarta</i>	09.45-10.30
4.	Presentasi II <ul style="list-style-type: none">○ Hasil Riset Terbaru The Habibie Center (THC) Jakarta: Memberantas Terorisme di Indonesia Praktik, Kebijakan dan Tantangan <i>Oleh: Dr. Muhammad Hasan Anshori</i>○ Pendekatan Penanganan Aksi Rasikalisme dan Terorisme (Kekerasan Ekstrimis) di Maluku <i>Oleh: Dr. Abdul Rauf</i>○ Kearifan Lokal sebagai Pendekatan Pencegahan Kekerasan Ekrtimisme di Maluku. <i>Oleh: Dr. Abidin Wakano</i>○ Kampus dan Fenomena Kekerasan Ektrimisme. <i>Oleh: Dr. Saidin Ernas</i>	10.30-11.30
5.	Tanya jawab dan tanggapan	11.30-13.00
6.	Penutupan	13.00-13.05
5.	Makan siang	13.05-14.00

REKAM GAMBAAR



